

# PENGARUH PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRBADIAN ANAK REMAJA

Oleh:

Keristina Br Karo <sup>1)</sup>, Tumina Silaen <sup>2)</sup>  
Selamat Karo-Karo <sup>3)</sup>, Elisabeth Sitepu <sup>4)</sup>  
Universitas Darma Agung <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[kristinasinulingga0109@gmail.com](mailto:kristinasinulingga0109@gmail.com) <sup>1)</sup>, [tuminasilaen@gmail.com](mailto:tuminasilaen@gmail.com) <sup>2)</sup>  
[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com) <sup>3)</sup>, [Elisabeth.sitepu20@gmail.com](mailto:Elisabeth.sitepu20@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRACT

*Divorce has been done then this has hurt the gift and also the union that has been given by God and this violates the goal of Christian life which is a mistake and a sin in the eyes of God. The affirmation of the prohibition of divorcing a marriage must always be adhered to and the Lord Jesus said it very clearly*

**Keyword : Matthew 19:4-6**

## ABSTRAK

Perceraian sudah dilakukan maka ini sudah melukai pemberian dan juga penyatuan yang sudah diberikan oleh Allah dan ini melanggar sebagai tujuan hidup orang Kristen merupakan kesalahan serta dosa di mata Allah. Penegasan larangan perceraian sebuah pernikahan harus selalu dipegang dan Tuhan Yesus berkata dengan sangat jelas.

**Kata Kunci: Matius 19:4-6**

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang tidak bisa dipisahkan antara satu sama yang lainnya. Dimana antara manusia saling membutuhkan dan saling melengkapi kekurangan yang ada pada diri sesamanya. maka, Manusia selalu hidup berdampingan, diantara wanita dan laki-laki, yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya yang disebut dengan pernikahan

pada umum pernikahan disebut lingkaran hidup manusia. Dan juga dapat dilihat secara khusus pernikahan adalah sebuah kejadian yang mengubah status seseorang yang sendiri baik laki-laki ataupun perempuan mempunyai pendamping hidupnya dan membentuk sebuah keluarga. peran orang tua sangat penting untuk pertumbuhan karakter anak-anaknya. Orang tua mendapat tugas yang wajib menjaga dan mengajari anak mereka. (Suhendi Dan Wahyu:2001: hal5). Pada zaman sekarang ini banyak

terjadi permasalahan yg mengakibatkan keluarga menjadi hancur dan menimbulkan perceraian. Biasanya hal yang mempengaruhi terjadinya perceraian terdiri dari faktor dari dalam keluarga dan faktor dari luar keluarga itu sendiri. Faktor dari dalam keluarga contohnya masalah orang tua begitu berat dan rumit, saling menuduh yang tidak benar diantara suami istri, dan pemikiran yg egois. Faktor dari luar keluarga contohnya mendengar pendapat oranglain untuk menyelesaikan masalah keluarga , perilaku yang negatif didalam anggota keluarga , dan perlaku saling tidak memperdulikan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Perceraian yaitu berakhirnya suatu hubungan pernikahan antara suami dan istri ang dimana memang sudah tidak ada lagi kecocokn didlam keluarga dan terjadilah perpisahan didalam keluarga. Dan peceraian dapat diartikan berakhirnya hubungan yang telah dipersatukan dalam

Iman dan melalui pemberkatan digereja, yang pada akhirnya mengambil keputusan untuk berpisah diantara suami dan istri.

Perceraian adalah masalah yang sangat rumit. Perceraian juga adalah perbuatan yang mengakibatkan saling merasa tersakitinya kedua belah pihak saja, tapi juga memuat anak-anak ditengah keluarga menjadi menderita karena orangtua yang sudah tidak bersama lagi. perpisahan diartikan juga pecahnya hubungan susunan atau isi keluarga. Pecahnya hubungan keluarga dilakukan oleh kedua belah pihak suami atau istri maka dari itu mereka tidak lagi menjalankan tugasnya sebagai orangtua.

## **METODE PENELITIAN**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Juni-Juli 2023. Tempat penelitian dilakukan Desa baru kecamatan pancurbatu kabupaten deliserdang.

### **Populasi**

Populasi adalah objek dan subjek yang memiliki jumlah dan kualitasnya sendiri yang ditentukan berdasarkan bidang spekulasi oleh para ilmuwan untuk dipusatkan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Konsekuensinya, rakyat merupakan subjek atau barang yang memiliki kualitas tertentu, bukan hanya secara kuantitatif (Suyitno, 2006). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh 30 anak yang orangtuanya sudah bercerai.

### **Sampel**

Sampel dapat didefinisikan sebagai strategi untuk memilih beberapa individu dari populasi karena sebagian besar akan dianggap normal untuk menangani populasi (Sujarweni, 2014). Sampel yang akan dijadikan objek eksplorasi dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, berjumlah 30 orang anak yang berusia 11 sampai 21 Tahun, orang-anak yang orangtuanya sudah bercerai.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metodologi korelasional.

Pendekatan semacam ini berencana untuk memutuskan apakah ada hubungan atau hubungan antara kedua faktor tersebut. Menarik diri dari sebuah hipotesis, pemikiran seorang ahli, atau pemahaman seorang ahli berdasarkan pengalamannya, kemudian dibentuk menjadi isu-isu yang diajukan untuk mendapat pembelaan sebagai penunjang informasi observasi di lapangan.

### **Perceraian Menurut Pandangan Alkitab.**

Pandangan Kristen mengenai perceraian merupakan akhir dari sebuah ikatan pada sebuah pernikahan yang awalnya diharuskan berjalan seumur hidup, ini bisa saja terlaksana apabila pasangan sudah tidak ingin meneruskan kehidupan bersama sebagai sepasang suami istri. Perceraian sendiri tidak hanya akhir dari sebuah hubungan antara dua insan, namun dalam artian luas yang meliputi anak, harta benda serta lembaga gereja, pemerintah dan Allah sendiri, semua yang sudah terlibat ini juga akan menanggung resiko dari perceraian tersebut yang umumnya menciptakan sebuah konflik berkepanjangan menuju kehancuran secara langsung atau tidak

Perceraian dapat kita lihat dari 2 sudut pandang yaitu

1. Cerai hidup, pada dasarnya yang terjadi atas dasar perbuatan dari pasangan masing-masing contohnya perzinahan, kekerasan dalam rumah tangga(KDRT), pertengkaran, masalah ekonomi dan berbagai masalah lain yang dijadikan agar perceraian terjadi.
2. Ceraimati, terjadi karena salah satu dari pasangan yang sudah menikah meninggal dunia tetapi memutuskan salah satu persamaan itu tetap setia dan itu bisa menjadi bukti nyata bahwa mereka saling menyayangi walaupun sudah dipisahkan oleh maut

Percaya sudah dilakukan oleh suatu unsur hal tersebut otomatis sudah melukai atau menghinai janji suci antara pasangan dengan Tuhan yang disebut juga melanggar tujuan hidup orang Kristen dan ketika perceraian dilakukan merupakan kesalahan serta dosa di mata Allah.

Larangan perceraian sudah jelas dituliskan di dalam Alkitab

Di dalam alkitab menjelaskan dan ditafsirkan bahwa perbuatan perceraian yang sangatlah dibenci oleh Tuhan karena Tuhan ingin hambanya lebih mendekatkan diri kepadanya melalui doa dan melakukan sharing atau tukar pikiran kepada para jemaatnya, memberikan nasihat dan saran untuk menjadi pernikahan yang sejati. Yang berarti hidup harus bersama hingga tua dan menjadikan keluarga yang diayomiakan firman Tuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

kata kepribadian atau jati diri mempunyai banyak makna. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat, penelitian dan penyusunan. Kepribadian dapat juga diartikan sebagai ciri pada diri seseorang yang kita dapat pahami. seperti seseorang yang memiliki rasa malu yang berlebihan dikatakan sebagai seorang yang kepribadiannya pemalu, orang yang selalu melakukan hal yang keras dikenakan sebagai kepribadian keras. Dan juga banyak kita temukan orang yang tidak mempunyai karakter atau jati diri sering kali diungkapkan bahwa orang yang tidak memiliki kepribadian. Kalimat ini (tidak berkepribadian) biasanya dikenakan kepada seorang yang selalu bingung dalam memutuskan suatu tindakan dan juga pendapat.

Hall dan Lindzey menulis kepribadian adalah:

1. Keterampilan sosial
2. Pengalaman pertama yg ditunjukkan dalam berinteraksi sangat bagus.

Kepribadian dapat juga diartikan sebagai hal yg sangat gampang ditemui melalui komunikasi dan dapat dikenali dari seseorang dengan mudah. Karena bersifat karakter, yang mengandung hubungan dalam pemikiran, perasaan, dan tingkah laku yang sangat melekat. Kepribadian adalah sifat dasar yang dimiliki oleh seseorang yang bisa membedakannya dengan orang lain. Kepribadian mengandung seluruh isi pikiran, tingkah

laku, perasaan, kesadaran dan ketidak sadaran.

## Anak Remaja

Dalam kata latin remaja disebut juga dengan *adolescere*, yang mempunyai makna tumbuh atau bertumbuh menjadi dewasa. Remaja tidak lagi dapat dikatakan anak – anak tapi remaja tidak juga dikatakan dewasa. menemukan pendapatnya dalam psikologi, masa remaja yaitu masa dimana usia yang menjalani sebuah proses perubahan dari segi usia atau fisik menjadi dewasa usia yang tidak lagi dapat disebut anak – anak tetapi bisa juga disebut dewasa, perubahan cara berfikir akan menumbuhkan rasa perubahnya yang mengarah ke hal dewasa dan itu adalah sebagian dari tahap proses perkembangan remaja ke dewasa

mappiare menyebut remaja dapat kita lihat dari segi umur dengan rincian usia 12 sampai 21 tahun wanita dan 13 sampai 22 tahun pria, masa remaja dilihat dari dua sudut pandang yaitu usia 12 tahun sampai dengan 17 tahun yaitu remaja tahap perkembangan awal, dan usia 17 tahun sampai dengan 21 tahun adalah remaja tahap akhir.

5 tipe kepribadian yang sering dikenal dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

### 1. Tipe sanguin

Sifat atau yang memiliki ciri mempunyai kekuatan, semangat yang tinggi, memiliki semangat hidup yang tinggi dan dapat mencairkan suasana diligkungan sekitarnya. tapi tipe ini pun memiliki kelemahan yang selalu mementingkan dirinya sendiri

### 2. Tipe flegmatik

Sifat yang memiliki ciri selalu santai, pintar menjaga emosi dan mampu menyembunyikan perasaannya. Seseorang yang mempunyai kepribadian ini selalu dapat menjaga atau mengendalikan kodisi.

### 3. Tipe melankolik

Seseorang yang memiliki ciri mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan selalu menilai bahwa dirinya adalah orang yang paling hebat,

perasaannya sangat kuat dan sangat sensitif.

#### 4. Tipe kilerik

seseorang yang memiliki ciri seperti lebih cenderung mengutamakan pekerjaannya, memiliki kedisiplinan kerja yang sangat tinggi, dapat melakukan tugas atau pekerjaan dengan rasa pertanggungjawaban

#### 5. Tipe asertif

Tipe asertif adalah tipe seseorang yang memiliki kepribadian terbuka seperti selalu menyampaikan apa pendapatnya dan juga idenya dan selalu mengemukakan gagasan secara tegas dan memiliki kepribadian yang kritis tetapi halus dalam penyampaiannya tanpa harus menyakiti orang lain.

Dalam perintah Tuhan dalam menikahi perempuan sundal atau juga dapat disebut perempuan tuna susila di zaman para nabi yang di mana para nabi pada zaman itu memiliki hubungan khusus kepada Tuhan yaitu hubungan kekudusan dan kedekatan dengan Tuhan. Di dalam alkitab tercatat di isi dari hukum bagi perbuatan perceraian dalam Kristen yang di sana dituliskan Tuhan begitu membenci perceraian karena perceraian merupakan bagian daripada penghianatan kepada Tuhan tetapi akibat kebebalaan hati manusia maka kita mendapati bahwa pada zaman Musa ada perceraian dan surat perceraian, zaman Musa perkataan Tuhan untuk mengizinkan perbuatan perceraian bukan atas izin Tuhan tetapi karena kebebalaan hati manusia maka terjadilah perceraian tetapi bukan dari rencana Tuhan.

#### 1. Perceraian adalah pengkhianatan terhadap Tuhan

Sebagai seorang anak Tuhan dan juga pengikut Yesus Kristus Kita sebagai manusia tidak boleh mengkhianati Yesus, diantaranya yaitu melakukan perceraian karena perceraian merupakan bentuk daripada penghianatan kepada Tuhan, yang gimana perceraian adalah bentuk penghianatan kepada pasangan namun juga penghianatan kepada Yesus

karena kita sebagai manusia bercerai yang di mana itu mengkhianati janji yang telah kita ucapkan pada saat pemberkatan di dalam gereja dan Tuhan itu sendiri adalah saksi dari janji pernikahan

#### 2. Perceraian adalah hal yang sangat ditentang Tuhan.

Di dalam ayat Alkitab Tuhan telah menegaskan dan juga menentang perbuatan perceraian bagi seluruh umat Kristen, walaupun dengan alasan apapun

### SIMPULAN

Didalam hasil penelitian ini mengenai perceraian dan pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian anak dapat disimpulkan bahwa:

1. Perceraian yang terjadi di Desa Baru sebagian besar penyebabnya yaitu kurang berfungsinya sistem dalam keluarga.
2. Dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak remaja tertuju pada hubungan yang baik dan signifikan diantara perceraian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di Desa Baru.

Perceraian sendiri berhubungan dengan perubahan kondisi tertentu kepribadian anak. Pembentukan kepribadian dalam diri anak tidak terjadi secara tiba-tiba tetapi dipengaruhi beberapa hal yaitu:

#### a. Faktor Lingkungan

dalam lingkungan tumbuh seorang anak yang mempunyai kepribadian kurang baik maka dapat disimpulkan besar pengaruhnya berkepribadian tidak baik. dalam kejadian ini nyata dalam lingkungan yang terjadi desa baru. Rata-rata anak lebih suka melakukan hal yang tidak baik yang bias dikatakan tidak terpuji dan orangtua pada umumnya. Tingkah laku yang kurang baik ini disebabkan oleh orangtua yang kurang

memperdulikan anak. Hal yang kurang baik tidak lagi diperhatikan para orangtua karena menurut mereka kejadian tersebut adalah kejadian biasa dalam tingkah laku anak-anak, tetapi tanpa mereka sadari pengaruhnya sangatlah besar bagi kepribadian, tingkah laku, karakter, dan masa depan anak-anak pada masa selanjutnya.

b. Faktor Pergaulan

anak yang tumbuh dalam ajaran dan arahan yang baik maka efeknya bagi kepribadian anak tersebut juga baik. Tetapi kebanyakan anak-anak yang mulai dan sudah mengenal pergaulan luar sedikit demi sedikit mengenal dan lama kelamaan akan berpengaruh kepada kepribadian mereka. Dalam pergaulan pertemanan jika seorang teman yang bergaul kepada teman yang lainnya memiliki kepribadian yang baik dan bagus maka akan terjadi pengaruh yang baik pula kepada teman lainnya tetapi jika sebaliknya jika mereka mempunyai pergaulan yang kurang bagus maka akan terjadi pengaruh yang kurang baik di antara mereka. Tetapi hal ini sudah terlihat di Desa Baru. Seorang anak yang umurnya bias dikatakan masih kecil ataupun dibawah umur banyak yang bertingkah sangatlah baik, sopan kepada orang lain. Tetapi ketika anak itu mengenal lingkungan yang mempunyai pergaulan yang mempengaruhi kearah yang tidak baik maka, kepribadiannya akan mulai berubah dengan perlahan-lahan.

Kepribadian yang sangat cepat berubah dikarenakan berkurangnya perhatian dari orang tua ataupun keluarga dari orang tua mereka yang dimana setelah orang tuanya bercerai, keluarga maupun orangtua tidak memperdulikan kondisi mental si anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, dkk.2009.*Psikologi remaja, perkembangan peserta didik*. Jakarta : Bumi aksara.
- Alex, Sobur. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suarsimi. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Andi, Mappiare.1982.*Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ali, Mohammad.2012.*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Bumi Aksara.
- Alwisol. 2009.*Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Darmiyati, Zuhdi.2009. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : UNY Press.
- Dick, Iverson. 1995.*Memulihkan Keluarga*. Jakarta : Yayasan Pelayanan Tuaian Indonesia.
- Elida, Prayitno. 2006.*Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa.
- Elizabeth, B, Hurlock. 1980.*Psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Fachrina, & Aziwanti. 2006.*Perubahan Nilai-Nilai Perceraian di kalangan Wanita Bercerai*.
- Fachrina, F. & Rinaldi Eka, P. 2014.*Upaya Pencegahan Perceraian Berbasis Keluarga Luas dan Institusi Lokal dalam Masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat : Antropologi Indonesia*.
- Goode, W. J.1991.*Sosiologi Keluarga*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Herlina.2013.*bibliotherapy mengatasi masalah anak dan remaja melalui buku*. Bandung : pustaka cendekia utama.
- Ihromi.1999.*Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan prgram IMB SPSS 25*. Semarang : badan penerbit universtas dipengoro

- John. Santrock, John, W. 2002. *Remaja*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2005. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia.
- Liu, Ngiam, Fa. 1994. *Keluarga yang Harmonis*. Yogyakarta : STII Yogyakarta.
- Nasbianto, E. N. 1995. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebuah Kejahatan Yang Tersembunyi*.
- Prawirohamidjojo, S. 1988. *Pruralisme Dalam Perundang-undangan Perkawinandi Indonesia*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Patty. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ruslan, Rosandy. 2010. *Metode Penelitian, Publik Relations Dan Kamunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Perasada.
- Reed. A. Carl A. Reed. 1996. *Theologia Perjanjian Lama*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Theologia Injili Indonesia.
- Ruqayyah Waris Masqood, Waris, Ruqayyah. 1998. *Mengantar Remaja Ke Syurga*. Bandung : Penerbit Mizan.
- Syamsu, Yusuf, LN, & Juntika, Nurihsan, A. 2008 *Teori Kepribadian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, Suryabrata. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Siti, aidah, Q, & Sukardi, J. 2002. *sosiologi I*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- Sugiono. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Santrock, John, W. 2002. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Sugyono. 2011. *Motode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wibowo, R. 1981. *Hukum Perkawinan Nasional*. Surabaya : Lentera Press.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga pendidikan*. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Ali, M, dkk. 2009. *Psikologi remaja, perkembangan peserta didik*. Jakarta : Bumi aksara.
- Elida, Prayitno. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa.
- Goode, W. J. 1991. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Herlina. 2013. *bibliotherapy mengatasi masalah anak dan remaja melalui buku*. Bandung : pustaka cendekia utama.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2005. *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia.
- Syamsu, Yusuf, LN, & Juntika, Nurihsan, A. 2008 *Teori Kepribadian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, Suryabrata. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.